

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER


MATA KULIAH : FARMAKOTERAPI II



Disusun oleh :

apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm

**PROGRAM STUDI S I FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
		Tanggal : 29 Agustus 2019
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 7

**PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
FARMAKOTERAPI II**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc.	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep., Ns., M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep., M.Kep	LPM		

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2023/2024	
2	Nama Mata Kuliah	Farmakoterapi II
3	Kode	FARF611
4	Semester	VI (genap)
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm apt. Andriani Noerlitaningrum, M.Sc
7	Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berisi pengetahuan tentang proses terjadinya suatu penyakit terkait fungsi endokrin, tiroid, penyakit Cushing's, penyakit Addison, Dysmenorrhea
8	Capaian Pembelajaran	<p>CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakoterapi, farmasi klinik, toksikologi, farmakoekonomi, farmakovigilance, drug related problems (DRP), interaksi obat, evidence-based medicine (EBM) dan penggunaan obat rasional (POR) serta undang-undang dan kode etik profesi 4. Menguasai konsep teoritis penelusuran informasi, farmakoepidemiologi, farmasi sosial, kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, promosi penggunaan obat rasional dan komunikasi 5. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi 6. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat maupun edukasi 7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pedoman terapi dan Evidence Based Medicine Penyakit yang melibatkan Gangguan Hormon dan Endokrin
9	Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Diabetes mellitus 3. Diabetes mellitus 4. Penyakit kelenjar tiroid 5. Penyakit kelenjar paratiroid 6. Korteks adrenal 7. Gangguan Korteks Adrenal

		8. Gangguan Korteks Adrenal 9. Terapi Hormon 10. Terapi pada Wanita Hamil dan Menyusui 11. Penyakit Kandungan 12. Penyakit Kandungan 13. Kontrasepsi 14. Hormone Replacement Therapy
10	Pustaka/ Literatur	1. Dipro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R. Wells, B.C., and Posey, L.M., 2005, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 6 th Ed, Appleton & Lange Stanford 2. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., Textbook of Theurapeutic Drug and Disease Management, 7 th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 3. Koda-Kimble. Applied Theurapeutic The Clinical Use of Drug. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia

Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa dapat menjelaskan Definisi, ruang lingkup, dan hubungan dengan mata kuliah terkait ; fungsi sistem endokrin, hormon-hormon, fisiologi sistem endokrin, penyakit-penyakit sistem endokrin	Pendahuluan Farmakoterapi II	Ceramah, Diskusi	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami Definisi, ruang lingkup, dan hubungan dengan mata kuliah terkait ; fungsi sistem endokrin, hormon-hormon, fisiologi sistem endokrin, penyakit-penyakit sistem endokrin serta dapat menjelaskan kembali materi tersebut melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm (pertemuan ke 1,2,3,4) apt. Andriani Noerlitaningrum, M.Sc (pertemuan ke 5,6,7,8,9,10,11,12,13,14)
2	Mahasiswa dapat menjelaskan : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, gejala klinik Diabetes Melitus	Diabetes Melitus	Ceramah, Diskusi	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, gejala klinik Diabetes Melitus 2. Peranan pankreas dalam mengatur metabolisme glukosa	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	<p>2. Peranan pankreas dalam mengatur metabolisme glukosa</p> <p>3. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi</p> <p>4. Evaluasi obat diabetes yang beredar di Indonesia</p>				<p>3. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi</p> <p>4. Evaluasi obat diabetes yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis UTS secara tepat</p>		
3	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus diabetes mellitus</p>	Diabetes Melitus	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Tata laksana terapi rasional pada kasus diabetes mellitus melalui ujian tulis UTS secara tepat</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap : 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>
4	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang</p> <p>1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit tiroid</p> <p>2. Biosintesis dan metabolisme hormon tiroid</p> <p>3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi</p> <p>4. Evaluasi obat penyakit kelenjar tiroid yang beredar di Indonesia</p>	Penyakit Kelenjar Tiroid	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang</p> <p>1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit tiroid</p> <p>2. Biosintesis dan metabolisme hormon tiroid</p> <p>3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi</p> <p>4. Evaluasi obat penyakit kelenjar tiroid yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap : 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>
5	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang</p> <p>1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit paratiroid</p>	Penyakit Kelenjar Paratiroid	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	<p>Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit paratiroid</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap : 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>

	2. Biosintesis dan metabolisme hormon paratiroid 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit kelenjar paratiroid yang beredar di Indonesia				2. Biosintesis dan metabolisme hormon paratiroid 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit kelenjar paratiroid yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat			
6	Mahasiswa memahami dan menguasai Anatomi dan fisiologi korteks adrenal dan Gangguan pada korteks adrenal	Korteks Adrenal	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami Anatomi dan fisiologi korteks adrenal dan gangguan pada korteks adrenal melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
7	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi pada Penyakit Cushing's	Gangguan Korteks Adrenal	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi pada penyakit Cushing's melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
Ujian Tengah Semester								
8	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi pada penyakit Addison	Gangguan Korteks Adrenal	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi pada penyakit Addison melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

9	Mahasiswa memahami dan menguasai Tata laksana terapi hormon pada kasus gangguan korteks adrenal	Terapi Hormon	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami Tata laksana terapi hormon pada kasus gangguan korteks adrenal melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
10	Mahasiswa dapat memahami konsep : 1. Perubahan fisiologi pada wanita hamil 2. Penyakit yang disebabkan oleh kehamilan dan tata laksana terapi 3. Pengaruh obat pada fetus	Terapi pada Kehamilan dan Menyusui	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang konsep 1. Perubahan fisiologi pada wanita hamil 2. Penyakit yang disebabkan oleh kehamilan dan tata laksana terapi 3. Pengaruh obat pada fetus melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi penyakit Dysmenorrhea, Premenstrual syndrome dan Endometriosis	Penyakit Kandungan	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik penyakit 2. Sasaran, strategi dan tata laksana terapi penyakit Dysmenorrhea, Premenstrual syndrome dan Endometriosis melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
12	Mahasiswa memahami dan menguasai Tata laksana terapi rasional pada penyakit kandungan	Penyakit Kandungan	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami Tata laksana terapi rasional pada penyakit kandungan melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %
13	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang .	Kontrasepsi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang	Soal UAS	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 %

	1. Definisi, epidemiologi, fisiologi, dan tata laksana kontrasepsi 2. Metode Kontrasepsi 3. Terminasi kehamilan				1. Definisi, epidemiologi, fisiologi, dan tata laksana kontrasepsi 2. Metode Kontrasepsi 3. Terminasi kehamilan melalui ujian tulis UTS secara tepat	Penilaian tugas/diskusi	UAS : 40 %	
14	Mahasiswa dapat memahami konsep Tata laksana terapi rasional pada penyakit yang memerlukan Hormone Replacement Therapy (Pasca Pengangkatan Kanker Ovarium atau Rahim)	Hormone Replacement Therapy	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep : Tata laksana terapi rasional pada penyakit yang memerlukan Hormone Replacement Therapy (Pasca Pengangkatan Kanker Ovarium atau Rahim) melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
Ujian Akhir Semester								